

NAMA PROGRAM	
Pelatihan Teknis <i>Mirroring Analysis</i> di Bidang Kepabeanaan dan Cukai	
DESKRIPSI PROGRAM	TUJUAN PROGRAM
	Membentuk pegawai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) yang mampu mengumpulkan, menyiapkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dan informasi intelijen berdasarkan konsep <i>mirroring analysis</i> . (<i>Mirroring Analysis</i> adalah teknik analisis yang membandingkan dua data atau lebih guna memperkuat hipotesa awal atas suatu dugaan pelanggaran di bidang kepabeanaan dan cukai. Data tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal DJBC.)
	KEBUTUHAN STRATEGIS UNIT PENGGUNA YANG AKAN DICAPAI
	Tersedianya pegawai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) yang memiliki keterampilan mengumpulkan, menyiapkan mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dan informasi intelijen berdasarkan konsep <i>mirroring analysis</i> .
	SASARAN (TARGET LEARNERS)
	Pegawai DJBC yang memahami konsep analisis intelijen.
MODEL PEMBELAJARAN	
<input checked="" type="checkbox"/>	TATAP MUKA (TM)
<input type="checkbox"/>	NON TATAP MUKA (NTM)
<input type="checkbox"/>	<i>e-Learning</i>
<input type="checkbox"/>	Bimbingan di tempat Kerja
<input type="checkbox"/>	Pelatihan Jarak Jauh
<input type="checkbox"/>	Magang
<input type="checkbox"/>	Pertukaran PNS dengan Pegawai Swasta
STANDAR KOMPETENSI	
Setelah mengikuti pelatihan ini siswa diharapkan mampu :	
<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan Konsep <i>Mirroring Analysis</i>; b. Mempraktikkan Teknik <i>Mirroring Analysis</i> di Bidang Impor; c. Mempraktikkan Teknik <i>Mirroring Analysis</i> di Bidang Ekspor; d. Mempraktikkan Teknik <i>Mirroring Analysis</i> di Bidang Cukai; e. Menjelaskan Konsep <i>Open Source Intelligence</i>; f. Mengoperasikan Layanan Data Eksternal Kementerian Keuangan; g. Menjelaskan manajemen risiko <i>mirroring analysis</i> di bidang kepabeanaan dan cukai 	
KOMPETENSI DASAR	
Setelah mengikuti pelatihan ini siswa diharapkan mampu :	
<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan Konsep <i>Mirroring Analysis</i>; <ul style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan Dasar-Dasar <i>Mirroring Analysis</i>; 2) Menjelaskan kualitas data dan sumber data; 3) Menjelaskan pemanfaatan hasil dan interpretasi <i>Mirroring Analysis</i>; b. Mempraktikkan Teknik <i>Mirroring Analysis</i> di Bidang Impor; <ul style="list-style-type: none"> 1) Mempraktikkan pengumpulan data dan informasi intelijen di bidang impor; 2) Mempraktikkan penyiapan data dan informasi intelijen di bidang impor; 3) Mempraktikkan pengolahan data dan informasi intelijen di bidang impor; 	

- 4) Mempraktikkan analisis data dan informasi intelijen di bidang impor dengan menggunakan teknik *Mirroring Analysis*;
 - 5) Mempraktikkan penyajian hasil *Mirroring Analysis* di bidang impor.
- c. Melakukan Teknik *Mirroring Analysis* di bidang ekspor;
- 1) Mempraktikkan pengumpulan data dan informasi intelijen di bidang ekspor;
 - 2) Mempraktikkan penyiapan data dan informasi intelijen di bidang ekspor;
 - 3) Mempraktikkan pengolahan data dan informasi intelijen di bidang ekspor;
 - 4) Mempraktikkan analisis data dan informasi intelijen di bidang ekspor dengan menggunakan teknik *Mirroring Analysis*;
 - 5) Mempraktikkan penyajian hasil *Mirroring Analysis* di bidang ekspor.
- d. Melakukan Teknik *Mirroring Analysis* di bidang cukai;
- 1) Mempraktikkan pengumpulan data dan informasi intelijen di bidang cukai;
 - 2) Mempraktikkan penyiapan data dan informasi intelijen di bidang cukai;
 - 3) Mempraktikkan pengolahan data dan informasi intelijen di bidang cukai;
 - 4) Mempraktikkan analisis data dan informasi intelijen di bidang cukai dengan menggunakan teknik *Mirroring Analysis*;
 - 5) Mempraktikkan penyajian hasil *Mirroring Analysis* di bidang cukai.
- e. Menjelaskan konsep *Open Source Intelligence*;
- 1) Menjelaskan teknik pengumpulan *Open Source Intelligence*;
 - 2) Menjelaskan pemanfaatan hasil dan interpretasi *Open Source Intelligence*.
- f. Mengoperasikan layanan data eksternal Kementerian Keuangan;
- 1) Menjelaskan jenis-jenis layanan data eksternal Kementerian Keuangan;
 - 2) Menjelaskan fitur-fitur dalam layanan data eksternal Kementerian Keuangan;
 - 3) Mengoperasikan jenis-jenis layanan data eksternal Kementerian Keuangan.
- g. Menjelaskan manajemen risiko *mirroring analysis* di bidang kepabeanan dan cukai;
- 1) Menjelaskan profil risiko *mirroring analysis* di bidang kepabeanan dan cukai;
 - 2) Menjelaskan rencana penanganan risiko *mirroring analysis* di bidang kepabeanan dan cukai.

LAMA PELATIHAN EFEKTIF DAN DAFTAR MATA PELAJARAN

No	Kegiatan	Nama Mata Pelajaran	Jam Pelajaran (JP)			Urutan
			TM	NTM	TOTAL	
1	Mata Pelajaran Pokok	a. Konsep <i>Mirroring Analysis</i>	3		3	3
		b. Teknik <i>Mirroring Analysis</i> di Bidang Impor	10	-	10	4
		c. Teknik <i>Mirroring Analysis</i> di Bidang Ekspor	8		8	5
		d. Teknik <i>Mirroring Analysis</i> di Bidang Cukai	8		8	6
2	Mata Pelajaran Penunjang	Pengenalan <i>Open Source Intelligence</i>	2	-	2	1
		Pengoperasian Layanan Data Eksternal Kementerian Keuangan	3	-	3	2
		Manajemen Risiko <i>Mirroring Analysis</i> di Bidang Kepabeanan dan Cukai	2		2	7
3	MFD	Mental Fisik Disiplin*)	10	-	10	

Total JP Efektif	46 JP
EVALUASI: Ujian Praktik	8 JP
Total JP Keseluruhan	54 JP
Dilaksanakan Dalam	5 hari
*) 2 JP per hari dengan rincian 1 JP di pagi hari (apel pagi) dan 1 JP di malam hari (apel malam)	
*) Kegiatan MFD di mulai H-1 pelatihan (apel malam)	
JENIS DAN JENJANG PROGRAM	
Pembelajaran ini berjenjang lanjutan	
PERSYARATAN PESERTA	
<p>a. Administrasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pangkat minimal Pengatur Muda II/c; 2) Usia maksimum 45 Tahun; 3) Sehat jasmani dan rohani; 4) Tidak sedang menjalani atau dalam proses penjatuhan hukuman disiplin; 5) Tidak sedang mengikuti diklat lain; 6) Ditunjuk oleh Sekretaris DJBC. <p>b. Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berkualifikasi sebagai Pelaksana Pemeriksa atau Pemeriksa Bea dan Cukai; 2) Bertugas sebagai analis intelijen (diutamakan yang telah mengikuti pelatihan intelijen analis). 	
KUALIFIKASI PENGAJAR	
<p>a. Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa; 2) Mempunyai pengalaman mengajar / pernah menjadi instruktur. <p>b. Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung materi/mata pelajaran yang diajarkan/diampu; 2) Memiliki pengalaman kerja / pelatihan pada bidang terkait materi yang akan diajarkan; 3) Merupakan narasumber yang direkomendasikan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai atau unit teknis terkait (DJBC); 4) Metode pengajaran dapat dilakukan menggunakan <i>Team Teaching</i> dan didampingi asisten pengajar (apabila memenuhi ketentuan yang berlaku). 	
BENTUK EVALUASI	
EVALUASI LEVEL 1	
<p>a. Evaluasi Penyelenggaraan</p> <p>b. Evaluasi Pengajar</p>	
EVALUASI LEVEL 2	
<p>a. Evaluasi peserta</p> <p>Evaluasi peserta dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Unsur-unsur yang dinilai <ul style="list-style-type: none"> Segala kegiatan/aktivitas selama siswa/peserta diklat mengikuti pembelajaran akan dinilai oleh pengajar/instruktur/narasumber/pelatih/panitia penyelenggara/lainnya yang ditunjuk oleh Pusdiklat Bea dan Cukai, baik di kelas maupun di asrama. Hal ini akan mempengaruhi kelulusan siswa/peserta diklat. Adapun unsur kegiatan/aktivitas yang akan dinilai adalah : 	

- (a) Kegiatan dan aktivitas belajar mengajar di kelas atau-pun pada proses pembelajaran di luar kelas (baik melalui pembelajaran tatap muka maupun non tatap muka) akan dinilai oleh pengajar/instruktur/ narasumber/ widyaiswara/ pengajar lainnya yang ditunjuk oleh Pusdiklat Bea dan Cukai berikut hasil evaluasi (ujian) peserta pelatihan.
- (b) Presensi dan kegiatan yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap tata tertib pelatihan, dan perilaku di asrama akan dinilai oleh pelatih dan/atau petugas piket dan/atau panitia penyelenggara.

2) Tujuan Penilaian

- (a) Mengukur tingkat kepatuhan dan kedisiplinan peserta pelatihan
- (b) Mengukur tingkat aktivitas peserta dalam penyelesaian tugas/ pada proses pembelajaran
- (c) Mengukur tingkat keberhasilan penyerapan materi pelajaran
- (d) Mengukur tingkat kesiapan implementasi dalam dunia kerja
- (e) Menentukan kelulusan peserta berdasarkan standar nilai yang berlaku

3) Sistem Penilaian

Setiap penilaian mengacu ketentuan sebagai berikut :

- (a) Penilaian menggunakan angka 0 s.d 100
- (b) Jenis Ujian yang diujikan:
Komprehensif Ujian Praktik (KUP) 10 JP
 - Nilai minimal ≥ 65
 - Tidak disediakan Evaluasi 2 (Ujian Mengulang) untuk ujian praktik
- (c) Selama kegiatan ujian praktik, penguji akan didampingi oleh asisten penguji yang bertugas memperlancar kegiatan ujian.
- (d) Materi ujian praktik :
Kemampuan mengumpulkan, menyiapkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data dan informasi intelijen dengan teknik *mirroring analysis*.
- (e) Penilaian ujian praktik:
Pada penilaian ujian praktik minimal yang menjadi komponen penilaian yaitu Jika peserta mampu:

1.	Mengumpulkan data dan informasi intelijen	Point	15
2.	Menyiapkan data dan informasi intelijen		15
3.	Mengolah dan menganalisa data dan informasi intelijen dengan konsep <i>mirroring analysis</i> .		30
4.	Menyajikan hasil analisa		40

- b. Nilai Patokan (NP) adalah bobot yang diberikan pada setiap mata pelajaran pokok dan/atau mata pelajaran penunjang yang menggambarkan tingkat kepentingan setiap mata pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran. Adapun NP masing-masing mata pelajaran adalah sebagai berikut:

MATA PELAJARAN		NP
1.	Konsep <i>Mirroring Analysis</i>	10
2.	Teknik <i>Mirroring Analysis</i> di Bidang Impor	25
3.	Teknik <i>Mirroring Analysis</i> di Bidang Ekspor	25
4.	Teknik <i>Mirroring Analysis</i> di Bidang Cukai	25
5.	Pengenalan <i>Open Source Intelligence</i>	5
6.	Pengoperasian Layanan Data Eksternal Kementerian Keuangan	10

- c. Nilai Presentasi (NPR)

Nilai Presentasi (NPR) yang merupakan gabungan dari beberapa komponen penilaian sebagai berikut :

NPR yang mata pelajarannya tidak diujikan tetapi memiliki nilai patokan/bobot atau diujikan secara komprehensif (tidak per-mata pelajaran), komponen Nilai Presentasinya yaitu:

- 1) Nilai kehadiran peserta pelatihan, yang diberi simbol "P", diberi bobot 30%
- 2) Nilai penyelesaian tugas/aktivitas, yang diberi simbol "Q", diberi bobot 70%

Jika dirumuskan maka:

$$\text{NPR} = \frac{(P \times 30) + (Q \times 70)}{100}$$

d. Nilai Tertimbang (NT) setiap mata diklat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\text{NT} = \frac{\text{NPR} \times \text{NP}}{100}$$

e. Nilai Mental Fisik Disiplin (NMFD) adalah kegiatan MFD yang diikuti peserta selama pelatihan berlangsung dapat berupa kegiatan senam, upacara, apel, dan baris berbaris serta kepatuhan peserta/siswa pelatihan terhadap tata tertib pendidikan dan pelatihan yang berlaku pada Pusdiklat Bea dan Cukai.

f. Nilai Akhir (NA) diperoleh dari jumlah Nilai Tertimbang ($\sum\text{NT}$), Nilai Komprehensif Ujian Praktik (NKUP), Nilai Mental Fisik Disiplin (NMFD), sehingga dapat dirumuskan menjadi :

$$\text{NA} = \frac{(\text{NKUP} \times 60) + (\sum\text{NT} \times 30) + (\text{NMFD} \times 10)}{100}$$

g. Syarat Kelulusan

- $\text{NA} \geq 65$
- Nilai KUP ≥ 65
- Nilai MFD ≥ 80

EVALUASI LEVEL 3

1. Evaluasi pascadiklat sesuai mekanisme evaluasi level 3 yang berlaku di lingkungan BPPK
2. Evaluasi level tiga (evaluasi implementasi hasil pembelajaran) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, keterampilan, dan sikap alumni pelatihan diterapkan dalam pekerjaan. Evaluasi ini dilaksanakan dalam jangka waktu minimal 3 (tiga) bulan setelah peserta mengikuti pembelajaran.
3. Evaluasi Level 3 mengukur kompetensi apa yang diharapkan untuk dilakukan oleh alumni pembelajaran, serta hal apa saja yang dibutuhkan agar kompetensi yang diharapkan tercapai.
4. Metode pengukuran dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada alumni, atasan alumni dan rekan kerja/bawahan alumni (pengukuran implementasi hasil pembelajaran dilakukan secara 360°).
5. Metode pengukuran selain dengan kuesioner dapat pula gabungan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara/ observasi/ metode studi lapangan untuk menggali informasi terkait hal-hal yang belum didapat dalam kuesioner.

Leading Indicator Evaluasi Level 3:

Peserta mempraktikkan di tempat tugas (**disesuaikan dengan kantor alumni**):

- 1) Teknik *Mirroring Analysis* di Bidang Impor:

Peserta dapat melakukan pengumpulan, penyiapan, pengolahan, analisa, dan penyajian data dan informasi intelijen di bidang impor dengan menggunakan teknik *mirroring analysis*.

- 2) Teknik *Mirroring Analysis* di Bidang Ekspor:
Peserta dapat melakukan pengumpulan, penyiapan, pengolahan, analisa, dan penyajian data dan informasi intelijen di bidang ekspor dengan menggunakan teknik *mirroring analysis*.
- 3) Teknik *Mirroring Analysis* di Bidang Cukai:
Peserta dapat melakukan pengumpulan, penyiapan, pengolahan, analisa, dan penyajian data dan informasi intelijen di bidang cukai dengan menggunakan teknik *mirroring analysis*.
- 4) Layanan Data Eksternal Kementerian Keuangan:
Peserta mampu mengoperasikan jenis-jenis layanan data eksternal Kementerian Keuangan.

EVALUASI LEVEL 4

1. Dilakukan evaluasi level 4 sesuai mekanisme evaluasi level 4 yang berlaku di lingkungan BPPK.
2. Evaluasi level 4 (evaluasi dampak pembelajaran) dilakukan hanya pada peserta yang sudah mengimplementasikan (ditempatkan sebagai pemeriksa barang sebelum dan sesudah pelatihan) dan memiliki hasil yang baik (terdapat peningkatan berdasarkan pengukuran level 3) pada pengukuran evaluasi level 3, serta pelatihan yang diikuti sudah ditentukan dapat dilakukan evaluasi hingga level 4. Indikator keberhasilan evaluasi level 4 adalah adanya peningkatan kinerja setelah pembelajaran.
3. Evaluasi level 4 dilakukan dengan cara mengukur sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan dengan mengacu Indikator Kinerja Utama (IKU) di unit asal masing-masing peserta.

Leading Indicator Evaluasi Level 4: (disesuaikan dengan kantor alumni):

- 1) Jumlah lembar kerja analisis intelijen (LKAI) yang ditindaklanjuti menjadi produk intelijen yang memanfaatkan Teknik *Mirroring Analysis*.
- 2) Kualitas/Akurasi temuan dari produk intelijen yang memanfaatkan Teknik *Mirroring Analysis*.
- 3) Kelengkapan data dan pemanfaatan Teknik *Mirroring Analysis* oleh peserta atas LKAI yang disusun (5-10 LKAI sebelum dan 5-10 LKAI sesudah pelatihan).

FASILITAS

- a. Belajar Mengajar
 - 1) Ruang kelas disesuaikan dengan metodologi pembelajaran dan jumlah peserta diklat dapat berbentuk *Classroom*, *Round Table*, atau *U shape*.
 - 2) *Infokus Projector*
 - 3) *Flipchart*
 - 4) Spidol
- b. Laboratorium Komputer;
- c. Asrama;
- d. *Laundry*;
- e. Konsumsi
- f. Lain-lain.

Jakarta, 25 April 2022
Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai



Ditandatangani secara elektronik
Harry Mulya

